

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERJADINYA KECURANGAN AKUNTANSI DI SEKTOR
PUBLIK (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa
Buntu Malangka, Kabupaten Mamasa)**

*(ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE OCCURRENCE OF
ACCOUNTING FRAUD IN SECTOR PUBLIC)*



EVAN RIDEL

C0218351

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE 2025**

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERJADINYA KECURANGAN AKUNTANSI DI SEKTOR
PUBLIK (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa
Buntu Malangka, Kabupaten Mamasa)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI

Evan Ridel

C0218351

FAKULTAS EKONMI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERJADINYA KECURANGAN AKUNTANSI DI SEKTOR
PUBLIK (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa
Buntu Malangka, Kabupaten Mamasa)**



**EVAN RIDEL
C0218351**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menggapai
Gelar Sarjan Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat.

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak
NIP 197908292006041007

Pembimbing 2

Sufyan Amirullah, SE., M.Ak
NIP 199302222024061002

Menyetujui,

Koordinator Program Studi

Nuraeni M., S.Pd., M.Ak
NIP 1983/2032019032006



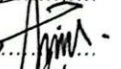

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TERJADINYA KECURANGAN AKUNTANSI DI SEKTOR PUBLIK
(Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Buntu Malangka, Kabupaten Mamasa)**

Dipersiapkan dan di susun oleh:

**EVAN RIDEL
C0218351**

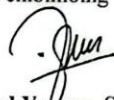
Telah diuji dan diterima oleh panitia ujian
pada tanggal 26 juni 2025 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Muhammad Yusran S.Pd., M.Ak., CAR., C.Ed	Ketua	1)..... 
2. Sufyan Amirullah SE., M.Ak., CGRM	Sekretraris	2)..... 
3. Jumardi SE.,M.Si	Anggota	3)..... 
4. Sri Amalia Edy SE., M.Ak	Anggota	4)..... 

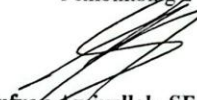
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing 1



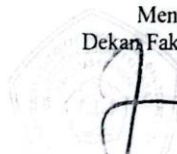
Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak
NIP 197908292006041007

Pembimbing 2



Sufyan Amirullah, SE., M.Ak
NIP 199302222024061002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonmomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radjah, M.AB
NIP 196703251994032001

PERNYATAAN KESELESAIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evan Ridel

NIM : C0218351

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar–sebenarnya bahwa tesis yang berjudul

ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KECURANGAN AKUNTANSI DI SEKTOR PUBLIK (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Buntu Malangka, Kabupaten Mamasa)

Adalah kariah ilmia saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tesis ini tidak terdapat karia ilmia yang perna di ajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naska ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apa bila dikemudian hari ternyata dalam naska tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur–unsur jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU No 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Majene maret 2025
Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

EVAN RIDEL. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan Akuntansi Di Sektor Publik (Studi Kasus Pada Pemerinta Desa Buntu Malangka Kabupaten Mamasa).* (dibimbing oleh Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak dan Sufyan Amirullah, SE., M.Ak)

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi pemerintah desa dan beberapa masyarakat desa buntumalangaka mengenai pengaruh pengendalian internal, moralitas individu, gaya kepemimpinan, terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi (*fraud*) di sektor publik. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 40 orang Pemerintah dan masyarakat desa buntu malangka. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan pengendalian internal, moralitas individu dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kecurangan (fraud)akuntansi di sektor publik.

Kunci:Pemerintah, Kecurangan (Fraud), Tekanan, Peluang, Rasionalitas.

ABSTRACT

EVAN RIDEL. *Analysis of Factors Affecting the Occurrence of Accounting Fraud in the Public Sector (Case Study of the Buntu Malangka Village Government, Mamasa Regency). (Supervised by Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak and Sufyan Amirullah, SE., M.Ak)*

This study aims to explore the perceptions of the village government and several communities in Buntu Malangka Village regarding the influence of internal control, individual morality, leadership style, on the tendency of accounting fraud in the public sector. The sampling technique used total sampling. Data collection using a questionnaire. This study used a sample of 40 people from the Buntu Malangka Village Government and community. Data were analyzed using multiple linear regressions. The results of the study indicate that there is a negative and significant influence of internal control, individual morality and leadership style on the tendency of accounting fraud in the public sector.

Keywords: *Government, Fraud, Pressure, Opportunity, Rationality.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu akuntansi, selain memberikan manfaat juga menjadi salah satu sumber masalah. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah adanya praktik kecurangan yang terjadi dalam penerapan ilmu akuntansi. Hal ini menjadi pusat perhatian berbagai media baik di dalam maupun di luar negeri. Pada sektor publik kecurangan banyak di temui pada pengelolaan anggaran, misalnya kebocoran anggaran, korupsi dan lain lain sebagainya.

Kecurangan merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk memperkaya diri atau sekelompok orang. Tindakan ini dapat merugikan perusahaan atau pihak lain. *The association certified fraud examiners (ACFE)* mengartikan kecurangan adalah satu tindakan ataupun perbuatan yang melanggar hukum yang telah di tetapkan dan dilakukan secara sadar untuk mencapai satu tujuan tertentu yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok baik yang ada diluar organisasi maupun yang ada dalam organisasi.

Kecurangan atau yang lebih sering dikenal dengan istilah *fraud* merupakan suatu hal yang yang saat ini banyak di soroti di Indonesia kecurangan ini melibatkan penyajian yang keliru dari fakta yang di sengaja atau mendapatkan

informasi yang tidak semestinya atau untuk mendapatkan keuntungan yang ilegal. Kesengajaan kesalahan penyajian suatu kebenaran atau keadaan yang di sembunyikan dari suatu fakta material yang dapat mempengaruhi orang untuk melakukan tindakan atau perbuatan yang merugikan. Pemerintah sebagai pengembal kepercayaan dari masyarakat mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, salah satunya adalah memastikan keuangan Negara terkelola dengan baik dan akuntabel. Namun pada kenyataannya dalam pelaksanaannya terdapat berbagai praktik kecurangan yang secara langsung merugikan Negara dan secara tidak langsung dapat merugikan masyarakat pada umumnya. Banyaknya tindakan praktik kecurangan dalam pemerintahan terutama korupsi menunjukkan adanya dua realitas dalam pemerintahan. Hal ini menunjukkan adanya berbagai praktik kecurangan diberbagai level pemerintahan mulai dari tingkat pusat sampai kepada pemerintahan di pelosok.

Tindakan kecurangan yang terjadi di Indonesia telah mencapai jumlah yang cukup memprihatinkan. Banyak berita yang beredar di masyarakat tentang berbagai macam tindakan praktik kecurangan dari berbagai oknum yang tidak bertanggung jawab, baik dalam lembaga legislatif, eksekutif bahkan yudikatif. Banyak hal yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi tidak kecurangan tersebut, salah satunya dengan memberdayakan secara maksimal pada lembaga penegak hukum seperti kejaksaan, pengadilan, bahkan pada pihak kepolisian. Bahkan pemerintah telah memberdayakan komisi pemberantasan korupsi (KPK) demi untuk memberantas korupsi yang terjadi di Indonesia

namun hasil yang di capai masih belum sesuai dengan harapan dimana Indonesia masi menjadi Negara no 10 paling korup di dunia (kompas.com selasa 19 agustus 2014)

Fenomena kecurangan akuntansi di Indonesia terjadi dari segala level pemerintahan dari tingkat paling atas sampai ke paling bawah. Tindak kecurangan akuntansi di kalangan pemerintah di kelas bawah telah menjadi sortan masyarakat luas khususnya dalam kalangan pemerintah desa. Tindak kecurangan di aparat birokrasi pemerintah desa telah menjadi tindakan yang merugikan Negara dan masyarakat secara umum. *Indonesia corruption watch* (ICW), telah mengawasi tindakan korupsi yang terjadi di desa pada tahun 2015–2017, dari hasil pengawasan itu ICW mencatat pada tahun 2015 telah mencapai 17 kasus dan melonjak pada tahun 2016 mencapai 41 kasus dan terjadi lagi peningkatan di tahun 2017 mencapai 96 kasus. Berdasarkan hasil ini tercatat bahwa dalam kurun waktu 3 tahun yakni dari tahun 2015 sampai 2017 tindak korupsi yang terjadi pada pemerintah desa telah mencapai 154 kasus.

Berbagai macam modus yang dilakukan oleh pelaku korupsi di pemerintahan desa, sebagian besar praktik penyalagunaan anggaran, kasus penggelapan anggaran dan dana desa, laporan keuangan palsu, kegiatan proyek palsu, dan pembekakan anggaran. Melonjaknya kecurangan keuangan di desa menjadi catatan buruk, yang berkaitan erat dengan evaluasi pemerintahan yang ada di desa. Suluru kasus kecurangan yang terjadi di desa mengisyaratkan bahwa desa yang di yakini sebagai bagian dari pembangunan sampai detik ini, masih menjadi lading untuk memperkaya diri sendiri.

Kecurangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa telah menjadi kegaduhan bagi masyarakat secara umum karena jika dianalisis secara mendalam pemerintah telah menetapkan berbagai aturan yang berkaitan dengan pedoman pengelolaan dana desa dengan harapan bahwa dalam pengelolaan dana desa dapat berjalan dengan baik agar tidak memunculkan kecurigaan bahkan kecurangan dalam proses pengolahannya. Tata kelola keungan desa yang efisien dan efektif dengan asas akuntabilitas, transparansi dan partisipatif diharapkan dapat tercipta. Proses dan tata cara penyusunan APBDes yang diatur dalam peraturan menteri dalam negeri no 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa, memberikan penjelasan seputar tanggung jawab berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa di setiap aparat desa.

Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi diantaranya adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi dalam mengelola dan memastikan kegiatan organisasi berjalan secara efektif dan efisien. Pengendalian internal yang efektif akan memberikan jaminan bagi perlindungan organisasi, misalnya perlindungan untuk pencurian data, penggelapan, dan penyalahgunaan aset.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan kawan-kawan (2019:37) mengatakan bahwa apabila pengendalian internal sebuah organisasi tidak berjalan dengan baik maka akan memudahkan bagi pegawai untuk bertindak dan memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri. Karena adanya kelemahan dalam pengendalian internal ini juga akan memberikan akses bagi para pegawai untuk melakukan tindakan kecurangan dengan memanfaatkan kelemahan yang terjadi

dalam pengendalian internalnya. Dalam penelitian ini pula didapatkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan akuntansi, artinya bahwa semakin efektif pengendalian internal maka kecurangan yang terjadi akan semakin sedikit.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi adalah moralitas individu. Moralitas individu adalah bentuk perilaku manusia yang menjadi ukuran tentang baik buruknya karakter seorang individu. Tanggung jawab moral yang tidak baik bagi seorang individu akan memberikan dampak terhadap terjadinya sebuah kecurangan dalam akuntansi. Moralitas individu yang baik apabila seorang individu mengambil tanggung jawab oleh karena sadar akan tanggung jawab dan tugasnya, dan tidak berdasarkan atas keuntungan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung K dkk (20017:1796), menunjukkan teori perkembangan penalaran moralitas individu akan berpengaruh pada perilaku mereka. Orang dengan penalaran moral rendah akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan individu dengan penalaran moral yang tinggi dalam menghadapi sebuah dilema etika. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penalaran moralitas individu akan berpengaruh pada tindakan kecurangan yang terjadi.

Selain dari penjelasan di atas faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengatur dan memajemen organisasi untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan akan menjadi sebuah tolak ukur dalam efisiensi dan efektifitas kinerja organisasi yang

sedang dipimpin. Kemampuan seorang pemimpin dalam mempengaruhi anggotanya akan menjadikan kontrol yang baik dalam sebuah organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yetia mutia basri dan kawan-kawan (2022:144) mengatakan bahwa polah perilaku kariawan dipengaruhi oleh perilaku pemimpin. Seorang pemimpin tidak hanya berbicara soal etika tetapi juga berupaya memberikan pengaruh kepada kariawan untuk mencapai sebuah tujuan. Pemimpin diharapkan mampu melakukan manajemen dengan baik dan tidak melakukan tindakan yang tidak etis. Dalam penelitian ini juga di dapatkan bahwa, para pemimpin yang mampu memberikan contoh dan mengendalikan para pegawainya dengan baik akan cenderung memeberikan pengurangan kepada kecurangan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang membut terjadinya tindak kecurangan di kalangan aparat pemerinta desa buntu malangka kabupaten Mamasa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bayak laporan dari masyarakat tentang tindak kecurangan yang terjadi dalam kalangan aparat desa buntu malangka seperti transparansi laporan keungan yang tidak ada, pelaporan keungan yang terkesan dimanipulasi, kordnasi aparat kepada masyarakat dan bawahanya, serta pengalokasian dana desa yang tidak jelas. Dalam penelitian ini untuk menguji fakator yang menyebabkan tindak kecurangan ini terjadi di kalangan aparat desa buntuh malangka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari semua penjelasan diatas maka penulis menarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap kecendrungan kecurangan yang terjadi dalam akuntansi sektor publik?
2. Pengaruh moralitas individu terhadap terjadinya kecurangan dalam akuntansi sektor publik?
3. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kecurangan yang terjadi dalam akuntansi sektor publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan yang terjadi dalam akuntansi sektor publik
2. Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu terhadap terjadinya kecurangan yang terjadi dalam akuntansi sektor publik
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kecurangan yang terjadi dalam akuntansi sektor publik

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami segala penyebab praktis terjadinya *fraud* dalam akuntansi khususnya dalam sektor publik

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman bagi penulis dan pembaca tentang kecurangan yang terjadi dalam akuntansi sektor publik
2. Memberikan pemahaman bagi penulis dan pembaca untuk lebih memperbaiki segala sesuatu yang menjadi penyebab kecurangan yang terjadi dalam akuntansi khususnya di sektor publik yang dapat merugikan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel pengendalian internal yang telah di uji dan dikelolah datanya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya kecururangan di akuntansi di sektor publik
2. Variabel moralitas individu yang telah dikelolah dan diuji mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan akuntansi di sektor publik.
3. Variabel pengendalian internal yang telah dikelola dan diuji mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan akuntansi di sektor publik.

5.2. Saran

Berdasarkan dari berbagai uraian sebelumnya maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan tentang masalah kecurangan akuntansi yang terjadi khususnya kecurangan akuntansi yang terjadi dalam lingkup sektor publik khususnya pemerintah
2. Untuk meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi pemerintah harus memperbaiki morala setiap individu yang terlibat dalam linkup pemerintahan.

3. Selain dari moral pengendalian internal dan kepemimpinan dalam lingkup instansi pemerintah perlu di perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahi, R., Mansor, N., & Nuhu, M. S. (2020). *Kementiran Keuangan Republik Indonesia* . Retrieved agustus sabtu, 2024, from djpb.kemekue.go.id
- Adepurwanty, A., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Jurnal Accounting and Finance*, 34-43.
- Afaruqi, I., & Kristanti, I. (2019). Analisis Potensi Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa(Studi Desa Kosango, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 1-20.
- Antoni, R., Diah, E., & Mansur, F. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Kecurangan di Sektor Pemerintahah (studi Empiris Pada Dinas - Dnas di Provinsi Jambi. *Jurnal akunting rivie*, 1- 13.
- Artana, I. K. (2019). Analisis Faktor Faktor Terjadinya Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Transparan Dan Akuntabilitas*, 130-122.
- Calsia, E. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Kecurangan di Dinas Kota Pontianak Berdasarkan Fraud Triagle Teory. *jurnal akuntansi*, 1233-2460.
- Dita Aulia Oktaviani, ARistanti Widyaningsi, & Toni Heryana. (20203). Komponen Penyebab Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle Teory . *Jurnal Audi dan Akuntansi fakultas Ekonomi Tanjung Pura* , 14-20.
- downida, A. N., & Riharjo, I. B. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kota Kediri. *Jurnal Ilmu dan Rise Aakuntansi* , 1884-1886.

- Ekasari, L. D., Tato, F., Mukoffi, A., & Johanis. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Triakti*, 123 - 128.
- Febriani , F., & Sryandari, D. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Bepengaruh Terhadap Kecendrungan Kecurangan: Persepsi Pada Pegawai Dinas Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi*, 33-46.
- Febriani, F., & Suryadi. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Bepengaruh Terhadap Kecurangan(Persepsi Pegawai dinas Kota Tegal). *Akuntansi Reviw*, 120 - 135.
- Indriastuti, D. E., Agusdin, & Anima. (2016). Analisis Pengaruh Asimetri, Pengendalian Internal Persepsi kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, dan Keataatan Aturan Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal infestasi*, 115 - 130 .
- J. k., Mamduk Budiman, & Ahmad zaki. (2020). Pencegahan Kecurangan akuntansi Dengan Pendekatan Teory Segitiga Kecurangan . *Jurnal Ekonomi Islam*, 30-45.
- Mutmaina, M. I. (2019). *Analisis Kuantitatif*. Jawa Tenga : Lakeisha.
- Nurjana, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Tehadap Kecendrumhan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 10 - 18.
- Primadhany, A. Y., & A. P. (2018). Analisis Determinan Kecendrungan Kecurangan Akuntansi di Sektor Publik. *Behavioral Accounting Jurnal*, 62-83.
- Puspitaningrum, M. T., Taufiq, E., & Wijaya , S. Y. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Theory sebagai Predikator Kecurangan Pelaporan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 77 - 87.

- Rahmi, N. A., & N. H. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi . *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 942-958.
- Rifkqi Mirza Zulkarnain. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang MempengaruhiTerjadinya Fraud Pada Dinas Kota Sura Kerta . *Accounting Analysis Journal*, 126-130.
- S. D., Sonny, F. S., & S. S. (2024). Pengaruh Pengawasan Internal Dalam Upaya Pecegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi*, 226-235.
- S.hartina. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Memepengaruhi Kecendrungan kecurngan Pada Satuan Perangkat Daerah KOta BOgor. *Jurnal Akunida*, 64-83.
- Sudarmawati, E., & Budi Riyanti, B. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud untuk Mewujudkan Sustainable Develotment Gels. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 14-25.
- Susanti, M., & Sabatini, G. R. (2022). Perspektif Teori Segitiga Kecurangan Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Klabat Acunting Review* , 1 - 8 .
- U. H., & Fahriza, T. A. (2022). Peran Sisitem Pengendalian Internal Dalam PenCegahan Kecurangan Akuntansi. *Seminan Nasional Akuntansi*, 86-95.
- Wijayati, R. P., & S. S. (2023). Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Akuntansi Sektter Publik. *Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, 1-10.
- Wjayanti, R. P., & Setyawan, S. (2023). Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal akuntansi bisnis dan keuangan* , 1- 11.
- Zulkarnain, R. M. (2013). Analisis akror yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta. *jurnal analisis akuntansi*, 125-129.

- Abdulahi, R., Mansor, N., & Nuhu, M. S. (2020). *Kementiran Keuangan Republik Indonesia* . Retrieved agustus sabtu, 2024, from djpb.kemekue.go.id
- Adepurwanty, A., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Jurnal Accounting and Finance*, 34-43.
- Afaruqi, I., & Kristanti, I. (2019). Analisis Potensi Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa(Studi Desa Kosango, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 1-20.
- Antoni, R., Diah, E., & Mansur, F. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Kecurangan di Sekktor Pemerintahah (studi Empiris Pada Dinas - Dnas di Provinsi Jambi. *Jurnal akunting rivie*, 1- 13.
- Artana, I. K. (2019). Analisis Faktor Faktor Terjadinya Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Transparan Dan Akuntabilitas*, 130-122.
- Calsia, E. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Kecurangan di Dinas Kota Pontianak Berdasarkan Fraud Triagle Teory. *jurnal akuntansi*, 1233-2460.
- Downida, A. N., & Riharjo, I. B. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kota Kediri. *Jurnal Ilmu dan Rise Aakuntansi* , 1884-1886.
- Ekasari, L. D., Tato, F., Mukoffi, A., & Johanis. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Guna Mencega Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Triakti*, 123 - 128.
- Febriani , F., & Sryandari, D. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Bepengaruh Terhadap Kecendrungan Kecurangan: Persepsi Pada Pegawai Dinas Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi* 33-46

- Febriani, F., & Suryadi. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Bepengaruh Terhadap Kecurangan(Persepsi Pegawai dinas Kota Tegal). *Akuntansi Reviw*, 120 - 135.
- Indriastuti, D. E., Agusdin, & Anima. (2016). Analisis Pengaruh Asimetri, Pengendalian Internal Persepsi kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, dan Keataatan Aturan Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal infestasi*, 115-130.
- Mutmaina, M. I. (2019). *Analisis Kuantitatif*. Jawa Tenga : Lakeisha.
- Nurjana, I. A., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Tehadap Kecendrumhan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 10 - 18.
- Puspitaningrum, M. T., Taufiq, E., & Wijaya , S. Y. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Theory sebagai Predikator Kecurangan Pelaporan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 77 - 87.
- Rifkqi Mirza Zulkarnain. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang MempengaruhiTerjadinya Fraud Pada Dinas Kota Sura Kerta . *Accounting Analysis Journal*, 126-130.
- S.hartina. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Memepengaruhi Kecendrungan kecurnagan Pada Satuan Perangkat Daerah KOta BOgor. *Jurnal Akunida*, 64-83.
- Sudarmawati, E., & Budi Riyanti, B. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud untuk Mewujudkan Sustainable Develotment Gels. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 14-25.
- Susanti, M., & Sabatini, G. R. (2022). Perspektif Teori Segitiga Kecurangan Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Klabat Acunting Reviw* , 1 - 8 .

- Wjayanti, R. P., & Setyawan, S. (2023). Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal akuntansi bisnis dan keuangan* , 1- 11.
- Zulkarnain, R. M. (2013). Analisis akror yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Dinas Kota Surakarta. *jurnal analisisi akuntansi*, 125-129.
- Alfiani, F. (2018). Pengaruh kuantitas produk dan harga jual terhadap pendapatan usahatani jamur merang (Studi kasus pada kelompok tani Paguyuban Kaola Mandiri di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember *jurnal agribisnis*, 312-354
- Andilan, J., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2021). Pengaruh biaya produksi, luas lahan, harga jual terhadap pendapatan petani kelapa (kopra) di Kecamatan Talawaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(6).
- Gilano, F., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hafid, R., Maruwae, A., Polamolo, C., & Gani, I. P. (2024). Pengaruh Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 254–273.
- Mulyaningsih, S. W. (2022). Dampak pengembangan jalan usaha tani (JUT) pada peningkatan pendapatan usahatani di Kabupaten Lebak. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 16(2), 127–134.
- Nadhar, M., Hermawaty, R. K., Ernawati, E., & Elviana, E. (2024). Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani jagung. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 206–219.
- Muljono, S., Sinaga, B. M., Antameng, M., & Daryanto, A. (2010). Dampak pembangunan jalan terhadap pendapatan faktor produksi intra dan inter regional KBI-KTI. *Jurnal Transportasi*, 10(2).

- Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh harga jual dan volume penjualan terhadap pendapatan UD. Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung pada tahun 2015–2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *11(1)*, 116–128.
- Syahri, S. (2022). Pengaruh biaya produksi, harga jual, dan akses permodalan terhadap pendapatan petani kentang di Desa Buntul Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah menurut perspektif ekonomi Isla *Disertasi*, UIN Ar-Raniry.
- Tarigan, S. D., & Syumanjaya, R. (2013). Analisis pengaruh kualitas infrastruktur jalan terhadap harga-harga hasil pertanian di Kecamatan Dolok Silau. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, *1(6)*, 14750.